

B15



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL 2016

HASIL PENELITIAN BAHASA, SASTRA, SENI, DAN PEMBELAJARANNYA

“Kontribusi Penelitian Bahasa, Sastra, Seni dan Pembelajarannya dalam Memuliakan Martabat Manusia”



Ruang Seminar PLA Lantai 3 FBS UNY
Kuningan Karangmalang Yogyakarta
Rabu, 27 April 2016



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
SAMBUTAN DEKAN FBS UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
PAK FAUZAN DAN PAK KANDAR MASKULINITAS ALTERNATIF DALAM NOVEL <i>KAMBING DAN HUJAN</i> KARYA MAHFUD IKHWAN Katrin Bandel.....	1
PENELITIAN PRODUK BUDAYA KESENIAN TRADISI SEBAGAI PROSES PEWARISAN BUDAYA YANG MEMBAWA MISI PEMBAHARUAN DAN PEMBELAJARAN MEMULIAKAN MARTABAT MANUSIA INDONESIA Nuning Y. Damayanti Adisasmito.....	2
MENGEMBALIKAN MARTABAT ANAK MELALUI PENELITIAN SASTRA ANAK Widyastuti Purbani.....	10
PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN RANCANG BANGUN MUSIK ANGKLUNG SATB DASAR ARANSEMEN <i>ORCHESTRA</i> GUNA PEMBELAJARAN ILMU HARMONI Dr. A.M.Susilo Pradoko, M.Si.....	11
LANGKAH PRAKTIS MELUKIS KALIGRAFI LATIN (<i>SUATU PEMBELAJARAN SENI RUPA</i>) Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.....	20
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PIANO UNTUK ANAK USIA SD Abednego Johan Nugroho Subroto.....	30
PEMBELAJARAN HUMANIS MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL MUSIK Afrizal Yudha Setiawan,S.Pd.....	39
PENGGUNAAN PENDEKATAN PROSES DAN PENDEKATAN GENRE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI SISWA SMA NEGERI KELAS X DI KABUPATEN BANYUMAS Agnes Apryliana.....	50

PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN RANCANG BANGUN MUSIK ANGKLUNG SATB DASAR ARANSEMEN ORCHESTRA GUNA PEMBELAJARAN ILMU HARMONI

Dr. A.M.Susilo Pradoko, M.Si
FBS UNY
susiloprado@yahoo.com

PENDAHULUAN

Angklung merupakan alat musik Nusantara yang telah mendapat pengakuan dari UNESCO pada tahun 2010. Pengakuan dari UNESCO dapat dicabut manakala Bangsa Indonesia tidak melestarikan dan mengembangkan musik angklung tersebut. Penulisan ini akan memaparkan pemanfaatan hasil penelitian alat musik Angklung SATB dari Susilo Pradoko dkk bila digunakan untuk pembelajaran teori musik dalam hal ini ilmu harmoni. Namun sebelumnya akan dipaparkan secara garis besar alat musik Angklung SATB hasil penelitian tersebut. Alat musik ini terdiri dari 4 seperangkat alat yaitu seperangkat Angklung Sopran, seperangkat Angklung Alto, Seperangkat Angklung Tenor dan Bas. Empat perangkat alat ini didesain untuk memainkan lagu-lagu paduan suara, sehingga dengan 4 orang pemain mampu memainkan skor teks lagu paduan suara.

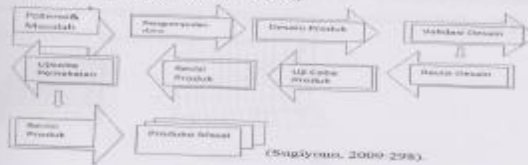
Ilmu harmoni adalah ilmu yang mempelajari perpaduan nada-nada sehingga terdengar indah karena keselarasannya. Ilmu harmoni mendasarkan pada akor dengan perpaduan tiga nada atau sering disebut triada. Akor terdiri dari tiga nada tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi 4 suara sehingga ada satu nada yang harus didobel. Setelah mempelajari 4 suara selanjutnya mempelajari cara merangkai suatu lagu atau melodi menjadi 4 suara semua yaitu melodi sopran, paduan melodi suara alto, paduan melodi suara tenor dan paduan melodi suara bas.

Dalam tulisan ini menguraikan pemanfaatan hasil penelitian angklung SATB sistem pionir (SATB SP) dengan dasar orkestra karya Pradoko dkk tersebut dalam materi pelajaran ilmu harmoni bagi mahasiswa. Bagaimana proses pembelajaran ilmu harmoni sehingga dapat diajarkan melalui media angklung SATB Dasar Orchestra? Guna menjawab pertanyaan tersebut terlebih dahulu dipaparkan hasil penelitian pembuatan angklung SATB SP secara ringkas selanjutnya diuraikan pemanfaatan alat musik SATB SP tersebut dalam mata kuliah/pelajaran ilmu harmoni.

METODE PENELITIAN

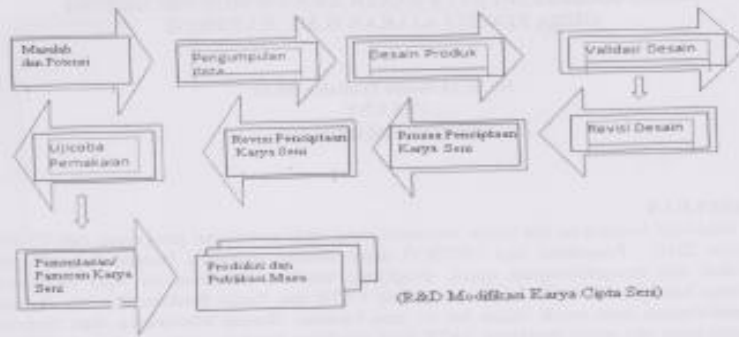
Pada penciptaan karya angklung model SATB-SP ini diterapkan metode penelitian *Research and Development* yang telah diungkapkan oleh Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* dengan sedikit modifikasi. Berikut ini akan dipaparkan bagan langkah-langkah metode R&D Sugiyono dengan sedikit modifikasi sebagai berikut:

Langkah-langkah R&D (Sugiyono, 2009: 298)



(Sugiyono, 2009: 298)

Langkah-langkah R&D Modifikasi Karya Cipta Seni:



Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana permainan angklung menjadi sedikit pemain namun dengan produk suara nada-nada sekualitas paduan suara harmoni orchestra.

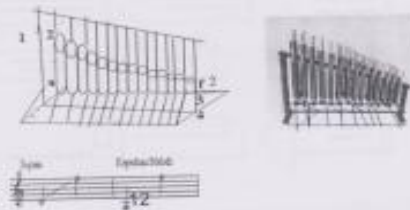
Setelah mengumpulkan data dan bahan-bahan objek materi guna pembuatan angklung model SATB Sistem Piano selanjutnya mendesain produk dengan model rak untuk masing-masing suara angklung Sopran, Alto, Tenor dan Bas. Selanjutnya dibuat ketepatan tempat masing-masing angklung. Revisi desain dilakukan dengan memperpendek rak masing-masing angklung yang semula dalam posisi pemain berdiri dibuat menjadi pemain duduk.

Proses pembuatan dengan dibuat tuts-tuts dan perluasan pemukul dan mengkaitkan angklung dengan dua karet pemantul depan dan belakang. Ketika karet pemantul dua bagian depan dan belakang ternyata untuk menghasilkan bunyi maka tuts-tuts perlu ditekan dengan berat.

Model angklung SATB dibuat 4 set angklung dengan 4 wilayah suara manusia. Satu set angklung merupakan angklung Sopran dengan wilayah suara nada-nada dari d1 hingga f2. Wilayah Sopran bawah diperluas sedikit dengan asumsi ada nada-nada melodi yang dimulai dari nada a sehingga suara Angklung Sopran mampu memainkan melodi sendiri secara utuh.

Selengkapnya lihat gambar berikut ini:

Angklung Sopran:



Keterangan:

1. Kerangka Angklung
2. Tabung-tabung Angklung Nada-nada Wilayah Sopran:

Terdiri dari nada-nada dari a s/d f2 yaitu nada-nada: a, ais, b, c1, cis1, d1, dis1, e1, f1, fis1, g1, gis1, a, ais1, b1, c2, cis2, d2, dis2, e2, f2. Terdiri dari 21 tabung nada dan masing-masing nada ada dua tabung melodi agar ada penguat suara nada pokok; sehingga ada 42 tabung nada untuk Angklung Sopran.

3. Pantulan karet kanan.
4. Pantulan Karet kiri.

a = tabung pertama nada a; f2 = tabung terakhir nada f2.

Proses pembuatan seperangkat angklung Alto, Tenor dan Bas menggunakan cara yang sama hanya nada-nada menyesuaikan wilayah suara Alto, Tenor dan Bas.

Revisi produk angklung SATB-SP dirubah dengan pemasangan karet pantul hanya bagian ancah angklung dan hasilnya penekanan tuts-tuts angklung lebih ringan. Selanjutnya dilakukan uji coba pemakaian angklung SATB-SP dengan membuat aransemen paduan suara dan diterapkan pada angklung SATB-SP dengan 4 orang pemain yang berperan sebagai pemain angklung Sopran, Alto, Tenor dan pemain angklung Bas.

BASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Angklung SATB SP

Rancang bangun musik angklung dengan model sopran, alto, tenor dan bas sistem piano ternyata dapat diterapkan dan mampu dimainkan dengan mudah hanya dengan menyentuh dengan jari-jari tangan. Pemain dapat memainkan banyak angklung hingga 20 nada sesuai dengan wilayah suara manusia. Sistem konvensional tradisi seorang pemain hanya memainkan satu angklung dengan cara tangan kiri memegang ancah angklung dan tangan kanan menggoyangkan angklung sehingga berbunyi. Pada sistem ini seorang pemain cukup menyentuh dengan jarinya tuts-tut layaknya piano sehingga dapat memainkan beberapa angklung sekaligus secara simultan beberapa nada angklung yang berarti dapat memainkan beberapa angklung sekaligus dalam satu waktu, detik dan durasi yang sama. Gambar Angklung SATB SP tersebut sebagai berikut:



(Dokumentasi Set Angklung Sopran. SATBSP, 2014) (Dokumentasi Angklung Sopran dan Alto SATB SP sedang dimainkan, 2014)

Keunggulan angklung SATB SP sebagai berikut:

1. Aransemen paduan SATB dapat dimainkan dengan Angklung SATB-SP.
2. Aransemen paduan suara sejenis, paduan suara anak dapat dimainkan Angklung SATB-SP.
3. Cara memainkannya mudah, satu orang bisa memainkan 3 nada anggota akor.
4. Angklung SATB-SP ini dapat digabungkan dengan *Symphonic Orchestra*.
5. Angklung SATB-SP juga dapat digabungkan dengan musik Band.
6. Alat musik ini dapat diansambelkan dengan alat-alat musik tradisi: kendang, suling dsb.
7. Dua orang pemain mampu membuat harmoni musik dua s/d enam nada anggota akor.
8. Pementasan musik angklung tidak memerlukan belasan/puluhan orang.
9. Peralatan lebih ringkas dalam satu paket kerangka.
10. Alat musik ini dapat digunakan untuk melatih kreativitas & sejenisan melodi dan harmoni.

2. Terapan dalam Ilmu Harmoni

1. Materi Pokok/Penggalan Materi

a. Penyusunan Trinada dalam Harmoni 4 suara Sopran, Alto, Tenor, Bas.

Trinada hanya memiliki 3 unsur nada harmoni, sementara penyusunan harmoni sopran, alto, tenor dan bas membutuhkan 4 nada suara, karenanya perlu salah satu nada dalam trinada didobel menjadi anggota suara untuk memenuhinya. Nada yang sebaiknya didobel adalah unsur nada dasarnya, dasar dari trinada atau nada kwintnya.

Susunan 4 suara dengan jangkauan sama atau kurang dari satu oktaf disebut posisi tertutup; sedangkan susunan lebih dari satu oktaf disebut susunan harmoni 4 suara posisi terbuka.

The image displays two musical staves illustrating chord progressions. The top staff is for the Soprano voice, and the bottom staff is for the Bass voice. Both staves are in 2/4 time. The Soprano staff shows three measures: the first measure has a chord of F, A, C labeled 'Open'; the second measure has a chord of F, A, C labeled 'Open'; the third measure has a chord of E, a, c', F labeled 'Close'. The Bass staff shows three measures: the first measure has a chord of F, c', F, a' labeled 'Open'; the second measure has a chord of c', c', F, a' labeled 'Open'; the third measure has a chord of F, F', c', F labeled 'Open'.

b. Progress Kadens Authentik

Progressi harmoni yang digunakan untuk mengakhiri lagu disebut kadens. Salah satunya adalah kadens authentic yaitu kadens dengan pergerakan akor V menuju I, suara bas diambil dasar dari trinada dan nada tonik di suara sopran. Aturan menyusun kaden authentic sebagai berikut: (1). Tulislah dasar trinada pada masing-masing suara Bas. (2). Nada yang sama dipertahankan. (3). Leading tone menuju tonik. (4). Nada kwint dan tertis melangkah naik. Kadens disebut authentic perfect bila factor sopran merupakan tonik dari tangga nada. Kadens disebut imperfect bila factor sopran selain nada tonik, yaitu tertis atau kwintnya dari trinada tonik.

c. Wilayah Angklung SATB-SP.

Dalam harmoni 4 suara terdapat wilayah Sopran, Alto, Tenor dan Bas yaitu wilayah kemampuan manusia untuk menyanyikan nada-nada. Wilayah Sopran memiliki jangkauan nada antara c_2 sampai dengan nada f_2 , wilayah Alto memiliki jangkauan nada dari a sampai dengan nada c_2 , wilayah Tenor berjangkauan nada d hingga f_1 dan wilayah Bas nada F hingga c_1 . (lihat Benward, 1985: 308). Jangkauan nada-nada wilayah suara manusia itulah yang memungkinkan suara Sopran, Alto, Tenor dan Bas menyanyikan garis melodi sesuai dengan pembuat aransemen lagu.

Model seperti inilah yang membuat penyanyi Sopran, Alto, Tenor dan Bas dapat menyanyikan suara bersama dengan menghasilkan paduan yang harmonis antar 4 suara tersebut. Dasar pemikiran inilah yang akan dipakai dalam membuat Model Angklung SATB sehingga dengan pemain sebanyak 4 orang saja dapat menampilkan perpaduan yang harmonis untuk menyajikan lagu-lagu karena di dalam 4 orang pemain angklung tersebut, sudah ada melodi Sopran, suara iringan tengah (Alto dan Tenor) serta suara-suara Bas yang dilakukan oleh pemain angklung Bas. Bila gagasan rancang bangun ini

diwujudkan maka permainan angklung tidak memerlukan banyak pemain (sekitar 20 orang lebih) seperti sering dilakukan saat ini di sekolah-sekolah, kampus maupun di kelompok pecinta angklung namun cukup 4 orang saja sudah mewakili suara melodi, iringan dan bas yang menyatu.

2. Kegiatan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan dengan terlebih dahulu membuat rancangan proses pembelajaran untuk materi kadens authentic dan progresi akor pokok sebagai berikut :

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/Referensi
PENDAHULUAN	Pemberian salam pada mahasiswa; memberikan semangat untuk belajar harmoni melalui angklung SATB-SP	10 min	Ceramah;	Angklung SATB-SP	<i>Practical Beginning Theory</i> (Benward, 1985)
PENYAJIAN (INTI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan Video permainan harmoni 4 suara dengan angklung SATB-SP 2. Penjelasan wilayah suara Sopran, Alto, Tenor, Bas 3. Penjelasan Trinada dan dimainkan dengan angklung; demonstrasi guru. 4. Pembuatan Akor 4 suara posisi Open dan Close. 5. Pembuatan Kaden Authentik 6. Aransemen Kaden Authentik. 7. Praktek kadens authentic yang dibuat mahasiswa. 	80 menit	Demonstrasi Praktek Bermain Aransemen	Video Angklung SATB-SP;	<i>Beginning Theory</i> (Benward, 1985) Laporan Penelitian Angklung SATB-SP, Pradoko dkk, 2014.

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/Referensi
PENUTUP	Kesimpulan Salam; sampai jumpa pada pelajaran berikutnya tentang penyusunan progresi akor yang lain.				

Proses pembelajaran teori ilmu harmoni biasanya dimulai dengan menjelaskan trinada, setelah penjelasan akan nada-nada anggota trinada, dosen dapat mempraktekannya dalam salah satu rangkaian angklung misalnya angklung Sopran dengan cara menekan tast-tuts papan nada yang berkesesuaian cukup dengan tia jarinya untuk menunjukan suara trinada yang dikehendaki. Susunan 4 nada baik model open harmony dan close harmony yang telah diterangkan selanjutnya dibunyikan dalam 4 perangkat angklung SATB-SP. Saat dosen telah menjelaskan kaden authentic perfect maupun authentic imperfect mahasiswa selanjutnya mempraktekan tulisan tersebut dalam angklung SATB-SP. Setelah menjelaskan kaden authentic dilanjutkan dengan penerapan penggunaan akor pokok untuk potongan melodi yang berkesesuaian dengan akor-akor pokok yang dipilih. Latihan memberikan akor pokok pada potongan-potongan melodi secara tertulis ini selanjutnya dapat dimainkan dalam Angklung SATB-SP.

Teknik permainan praktek teori harmoni tersebut dengan cara : empat mahasiswa/pelajar diunjuk untuk memainkan angklung SATB-SP, seorang bertugas membaca notasi untuk sopran, seorang lagi notasi alto, seorang notasi tenor dan seorang lagi bas. Notasi tadi dipraktekan untuk dimainkan sesuai dengan menekan bilah-bilah tuts sesuai dengan nadanya, dengan demikian hasil tulisan notasi yang dibuat para mahasiswa tersebut akan terdengar suaranya. Para mahasiswa dapat langsung menikmati keindahan bunyi dari apa yang telah dituliskan secara teori sebelumnya tersebut. Model langsung dapat mempraktekan dan menghasilkan bunyi khas tradisional angklung ini akan semakin menarik mahasiswa dalam belajar ilmu harmoni daripada sekedar merancang dan membuat teori perpaduan bunyi namun tanpa tahu hasil keindahan bunyinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelajaran atau Mata Kuliah Ilmu harmoni adalah ilmu yang mempelajari perpaduan nada-nada sehingga terdengar indah karena keselarasannya. Ilmu harmoni mendasarkan pada akor dengan

perpaduan tiga nada atau sering disebut trinada. Akor terdiri dari tiga nada tersebut selanjutnya dikembangkan menjadi 4 suara sehingga ada satu nada yang harus didobel. Setelah mempelajari 4 suara selanjutnya mempelajari cara merangkai suatu lagu atau melodi menjadi 4 suara semua yaitu melodi sopran, paduan melodi suara alto, paduan melodi suara tenor dan paduan melodi suara bas.

Teori ilmu harmoni ini berisi aturan-aturan dalam membuat harmoni serta latihan membuat susunan 4 suara dan potongan melodi. Semua yang dikerjakan tersebut adalah berupa tulisan-tulisan notasi hanya bersifat teori. Sifat pelajaran ini yang merupakan teori mengandung kelemahan para mahasiswa atau pelajar tidak dapat mendengarkan bunyi suara dari apa yang telah dikerjakan. Para mahasiswa tidak dapat mendengarkan secara kongkrit hasil tulisannya merangkai perpaduan SATB baik untuk posisi satu akor yang dirangkai, pembuatan kaden maupun latihan membuat harmoni potongan melodi yang dikerjakan.

Angklung SATB- SP memiliki kemampuan untuk dapat dipergunakan dalam mengekspresikan teori harmoni yang dibuat dalam bentuk permainan. Teknik permainan praktek teori harmoni tersebut dengan cara : empat mahasiswa/pelajar ditunjuk untuk memainkan angklung SATB-SP, seorang bertugas membaca notasi untuk sopran, seorang lagi notasi alto, seorang notasi tenor dan seorang lagi bas. Notasi tadi dipraktikkan untuk dimainkan sesuai dengan menekan bilah-bilah tuts sesuai dengan nadanya, dengan demikian hasil tulisan notasi yang dibuat para mahasiswa tersebut akan terdengar suaranya. Para mahasiswa dapat langsung menikmati keindahan bunyi dari apa yang telah dituliskan secara teori sebelumnya tersebut. Model langsung dapat mempraktekan dan menghasilkan bunyi khas tradisional angklung ini akan semakin menarik mahasiswa dalam belajar ilmu harmoni daripada sekedar merancang dan membuat teori perpaduan bunyi namun tanpa tahu hasil keindahan bunyinya.

SARAN

Pembelajaran Ilmu harmoni sebaiknya tidak hanya teori-teori penulisan perpaduan akor dan soal-soal latihannya. Namun teori-teori dan soal-soal latihan yang telah dikerjakan oleh mahasiswa atau pelajar tersebut dipraktikkan dengan memainkan Angklung SATB-SP dengan berkesesuaian antara tulisan-tulisan notasinya dengan tuts-tuts bilah nada yang dimainkan di Angklung SATB. Praktek penerapan Ilmu Harmoni dengan angklung SATB-SP membuat mahasiswa mendengarkan keindahan bunyi atau ketidakindahan bunyi dari hasil tulisan notasi harmoni yang dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Benward, Bruce and Jackson, Barbara G. 1985. *Practical Beginning Theory*. Iowa: C.Brown Company Publishers.
- Frick, Heinz. *Ilmu Konstruksi Bangunan Bambu. Pengantar Konstruksi Bambu*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Kawakami, Genichi. 1975. *Arranging Popular Music*. Tokyo: Yamaha Music Foundation.
- Kompas. 2011. "Pengakuan Warisan Budaya Bisa Dicapai" Jakarta: Kompas, tgl 20-1-2011.
- . 2011. "Tenaga Ahli Angklung Masih Sangat Terbatas" Jakarta: Kompas, tgl 9-2-2011
- Korakov, Nikolay Rimsky. 1964. *Principles of Orchestration*. New York: Dover Publication
- Pradoko, Susilo. 2008. *Cara Mudah Aransemen Lagu* Yogyakarta: Diandra Primamitra Media
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugriyadi. 2006. "Calung dan Cara Pembuatannya". dalam *Selonding*. Yogyakarta: Jurnal Masyarakat Etnomusikologi ISI.
- Skinner, Frank. 1980. *New Method for Orchestra Scoring*. New York: Robin's Music Corporation
- Warsono, F.A. 1978. *Orkestrasi*. Bandung: Raker Komandan Musik TNI AD.
- Wimiasmita, Moh.Hidayat dan Budiaman. 1978. *Angklung Petanjak Praktis*. Jakarta: Balai Pustaka.

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING**

Judul karya ilmiah (paper) : Pemanfaatan Hasil Penelitian Rancang Bangun Musik Angklung SATB Dasar Aransemen Orchestra Guna Pembelajaran Ilmu Harmoni.
 Penulis Prosiding : Dr. Drs. A.M. Susilo Pradoko, M.Si
 Jumlah Penulis : 1 orang
 Status Pengusul : Penulis mandiri
 Identitas prosiding : a. Judul Prosiding : Kontribusi Penelitian Bahasa, Sastra, Seni dan Pembelajarannya dalam Memulikan Martabat Manusia.
 b. ISBN : 978-602-19215-8-6
 c. Tahun Terbit : 27 April 2016
 Tempat Pelaksanaan : FBS UNY
 d. Penerbit/organizer :
 e. Alamat repository PT/web prosiding :
 f. Terindeks di (jika ada) :

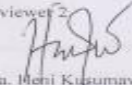
Kategori Publikasi Makalah : Prosiding Forum Ilmiah Internasional
 (beri ✓ pada kategori yang tepat) Prosiding Forum Ilmiah Nasional
 Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi paper (10%)	(... + ...) / 2X10%	(80 + 80) / 2X10%	8.00
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	(... + ...) / 2X30%	(82 + 82) / 2X30%	25.05
c. Kecukupan dan kemitakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	(... + ...) / 2X30%	(82 + 82) / 2X30%	24.60
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding (30%)	(... + ...) / 2X30%	(80 + 80) / 2X30%	24.00
Total = (100%)			81.65
Nilai Pengusul =			A


Catatan Penilaian paper oleh Reviewer

Atas dasar tabel di atas, nilai karya tersebut adalah : a. Amat Baik (A), b. Baik (B) c. Cukup (C)

Reviewer 2


 Dra. Meki Kizumawati, M.Pd
 NIP 19671126 199203 2 001

Tanggal.....
 Reviewer 1


 Prof. Dr. Drs. Suminto A Sayuti
 NIP 19561026 198003 1 003

Catatan:
 1. Bumbuhkan nilai pada kolom yang sesuai dengan karya ilmiah
 2. Rentang nilai: 50-100
 3. Konversi nilai angka ke huruf dan sebutannya: 81-100: A (Amat baik), 66-80: B (baik); <6,50: C (cukup)